

Lampiran Keputusan Rektor No: 057-BD/SK/UB/R/IV.2016
Tanggal 27 April 2016



RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS BAKRIE

TAHUN 2016-2020

UNIVERSITAS BAKRIE
KAWASAN EPICENTRUM,
JL. H.R. RASUNA SAID, KAV. C-22, KUNINGAN - JAKARTA SELATAN 12920
TELP. 021-526 1448, 526 3182 | FAX. 021- 526 3191, 527 6543
MAIL: INFO@BAKRIE.AC.ID | WWW.BAKRIE.AC.ID

BAB I. PENDAHULUAN

Rencana Strategis Universitas Bakrie merupakan panduan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi segenap civitas akademika Universitas Bakrie dalam rangka pengembangan Universitas Bakrie periode 2016-2020. Rencana Strategis ini dibangun berdasarkan visi Universitas yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi, dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan) yang sedang dan akan berlangsung.

Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan skenario untuk mencapainya. Skenario yang dimaksud meliputi strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator-indikator keberhasilannya.

Titik berat Perencanaan Strategi pengembangan Universitas Bakrie adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan Universitas. Aspek-aspek strategis yang dimaksud meliputi:

1. kinerja penyelenggaraan pendidikan;
2. kinerja penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. kinerja manajemen universitas yang meliputi bidang manajemen sumberdaya manusia, keuangan, sumberdaya fisik, pengembangan kampus, administrasi akademik, pengembangan perpustakaan, dan teknologi informasi;
4. budaya organisasi dan iklim akademik; dan
5. jaringan kerjasama (networking).

Penyusunan Rencana Strategis ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan universitas 5 (lima) tahun ke depan. Rencana Strategis ini merupakan pedoman yang dinamis dan adaptif terhadap perubahan, dalam arti rencana tersebut dapat ditinjau ulang secara periodik, sesuai situasi dan kondisi yang berkembang. Peninjauan rencana juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan universitas.

Rencana Strategis ini akan menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara universitas. Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan universitas, Rencana Strategis ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional. Dokumen perencanaan operasional yang dimaksud adalah Rencana Strategis ditingkat unit kerja, Rencana Operasional per bidang, dan berbagai peraturan penyelenggaraan universitas.

BAB II. VISI, MISI, TUJUAN, DAN NILAI

VISI UNIVERSITAS BAKRIE

A globally recognized university through engagement with industries and experiential learning methods.

MISI UNIVERSITAS BAKRIE

- a. *To provide high quality education in a competitive society through practice and experiential learning methods.*
- b. *To produce graduates with entrepreneurial values and leadership skills for delivering innovative solutions in a global competitive environment.*
- c. *To advance knowledge, skills and integrity among professionals and leaders.*
- d. *To establish productive and enduring engagements with industries in teaching, research and community service.*

TUJUAN UNIVERSITAS BAKRIE

- a. Terbangunnya institusi pendidikan tinggi yang unggul dalam menerapkan metode *experiential learning*.
- b. Keberhasilan institusi menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing global, berjiwa kewirausahaan dan memiliki kemampuan inovatif dalam menyelesaikan permasalahan nyata di bidangnya.
- c. Keberhasilan institusi menjadi pusat pengembangan profesional pemimpin yang berintegritas.
- d. Keberhasilan institusi menjadi pusat pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengintegrasikan teori dan pengalaman praktis di berbagai disiplin ilmu melalui keterlibatan dunia industri secara berkesinambungan.

NILAI UNIVERSITAS BAKRIE

- a. Tata nilai Universitas Bakrie mengacu kepada prinsip penyelenggaraan Pendidikan Tinggi di dalam Undang Undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yaitu pencarian kebenaran ilmiah oleh Sivitas Akademika, demokratis dan berkeadilan serta menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai agama, nilai budaya, kemajemukan, persatuan dan kesatuan bangsa.
- b. Tata nilai Universitas Bakrie adalah:

1. Pancasila merupakan landasan pengelolaan Universitas Bakrie dengan menjunjung tinggi nilai-nilai inovatif (*innovative*), peduli (*caring*), dan profesional (*professional*).
 2. Semangat inovatif mendorong insan-insan Universitas Bakrie menjadi progresif, berpikiran maju, kreatif, terbuka dan mandiri dalam menanggapi tantangan hari depan. Namun kepedulian harus dipertimbangkan agar tidak destruktif. Berpegang pada nilai kepedulian memerlukan sensitivitas moral, tidak hanya terhadap sesama manusia tetapi juga lingkungan dan alam semesta. Insan universitas yang peduli adalah insan yang memiliki empati terhadap masalah sesama, memiliki rasa solidaritas, saling membantu, merawat dan menjaga sesama dengan tulus. Selanjutnya, inovasi dan kepedulian hanya akan secara proporsional tepat diwujudkan bilamana didasarkan pada prinsip-prinsip profesionalisme. Berpegang pada nilai profesional memerlukan kepatuhan pada hukum, aturan dan kode etik yang sudah disepakati, bertanggung jawab terhadap setiap tindakan, mengedepankan kompetensi dalam tugas, dan menjunjung tinggi keadilan.
- c. Sebagai bagian dari kelompok Bakrie, Sivitas Akademik Universitas Bakrie menganut Trimatra Bakrie yaitu Ke-Indonesiaan, Kemanfaatan dan Kebersamaan.

BAB III. ANALISIS SITUASI

A. KONDISI LINGKUNGAN

1. Industri Perguruan Tinggi Nasional

a. Isu Strategis

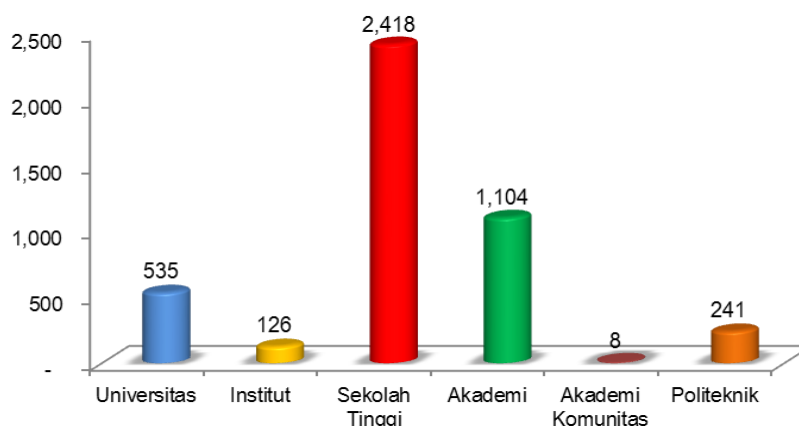
Memasuki abad ke-21, sistem pendidikan nasional, khususnya pendidikan tinggi menghadapi tantangan yang sangat kompleks dalam menyiapkan kualitas sumberdaya manusia (SDM) yang mampu bersaing di era global. Dalam jangka pendek dan menengah, Indonesia telah dihadapkan pada era persaingan di lingkungan Asean Free Trade Area (AFTA) dan era Asia Pacific Economic Cooperation (APEC). Beberapa dampak yang dapat diidentifikasi, antara lain:

- 1) Mutu Lulusan. Masih lulusan perguruan tinggi nasional belum mampu bersaing secara global, karena tidak memiliki keahlian dalam bidang ilmu yang ditekuni sehingga tergantikan oleh tenaga kerja terdidik dari luar negeri. Serbuan tenaga kerja asing yang masuk ke Indonesia meningkat dengan tajam. Menurut data Depnakertrans, pada tahun 2004 hanya ada 19.567 ekspatriat di negeri ini. Tetapi di akhir tahun 2005, jumlahnya sudah mencapai lebih dari 51 ribu. Sebanyak 59,86% dari jumlah tersebut menduduki jabatan profesional, sementara 32,47% memegang pucuk pimpinan.
- 2) Kualitas dan Kuantitas Dosen. Terdapat banyak dosen yang tidak memiliki pengalaman praktis dalam bidang ilmunya sehingga hanya berpatokan pada materi buku teks yang tersedia, sehingga tidak memberikan motivasi dan *inspiring* bagi mahasiswa dalam mengembangkan ilmu. Selain itu, rasio jumlah dosen yang memenuhi standar nasional masih rendah dibanding jumlah mahasiswa.
- 3) *Teaching Materials* dan Sarana-Prasarana. Sebagian besar perguruan tinggi nasional tidak didukung oleh *teaching materials* dan sarana-prasarana yang memadai, seperti buku teks yang *up to date*, langgan jurnal ilmiah, peralatan laboratorium, akses internet. Keterbatasan ini akibat biaya perolehan yang tidak mampu dijangkau.
- 4) Kerjasama. Banyak Perguruan tinggi nasional yang melupakan kerjasama, baik kerjasama nasional dan internasional, baik kerjasama antar perguruan tinggi, pemerintah, maupun swasta. Padahal, kerjasama memiliki dampak yang besar untuk pengembangan kualitas mutu pendidikan dan mutu lulusan.

b. Kondisi Perguruan Tinggi Nasional

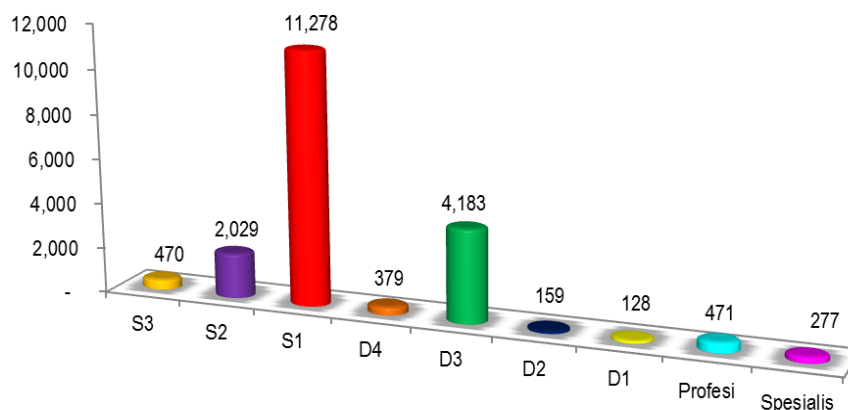
Kondisi Perguruan Tinggi Nasional secara kualitas dan kuantitas yang diperoleh dari website dikti (forlap.dikti.go.id) dapat dilihat dalam grafik-grafik di bawah ini.

Pada tahun 2015, jumlah perguruan tinggi nasional yang berada di bawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) berjumlah 4.432 perguruan tinggi. Bentuk lembaga masih di dominasi oleh Sekolah Tinggi sebesar 2.418, kemudian 1.104 Akademi dan 535 Universitas.



Grafik 1. Jumlah Lembaga Pendidikan Tinggi Nasional Tahun 2015

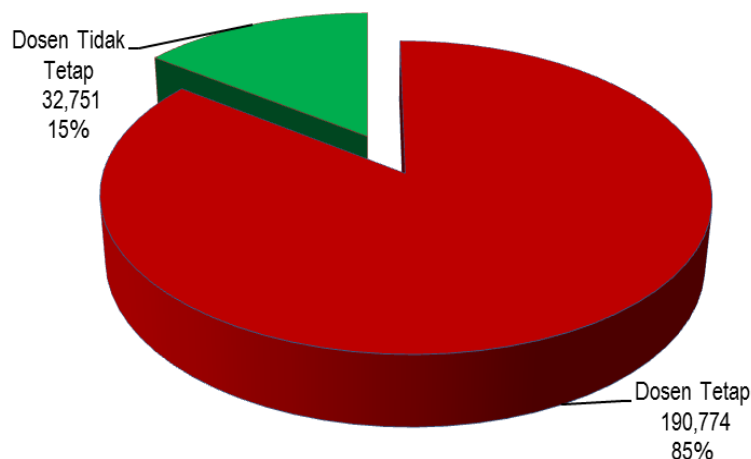
Jumlah program studi yang diselenggarakan oleh 4.432 perguruan tinggi nasional yang berada di bawah Kemeristekdikti sebanyak 19.373 program studi. Program studi yang paling banyak dibuka adalah jenjang S1 sebanyak 11.278 dan jenjang D3 4.183, sebagaimana dalam grafik di bawah ini.



Grafik 2. Jumlah Program Studi berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2015

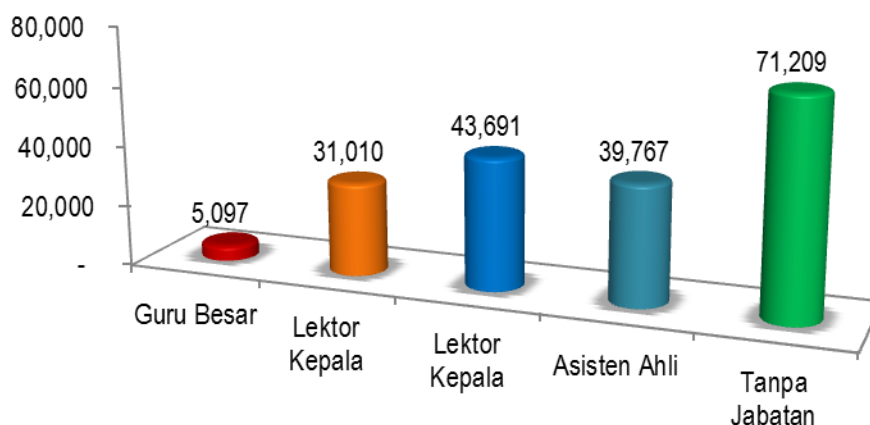
Jumlah tenaga pendidik (dosen) nasional yang berada di bawah lingkup Kemenristekdikti adalah 190.774 dosen tetap dan 32751 dosen tidak tetap. Bila dilihat dari rasio dosen : mahasiswa secara nasional, hasilnya

memuaskan, yaitu 1:24. Namun masalahnya adalah, masih banyak dosen yang belum memenuhi standar kualifikasi pendidik, sedangkan sebagian besar dosen yang telah memenuhi standar kualifikasi hanya tersebar di perguruan tinggi yang berlokasi kota-kota besar.



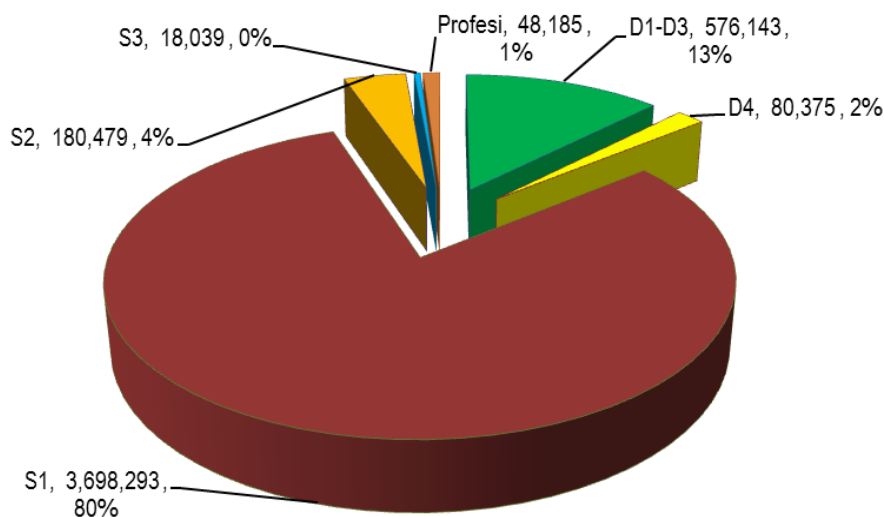
Grafik 3. Jumlah Dosen Tingkat Nasional Tahun 2015

Salah satu indikator untuk melihat kualifikasi dosen adalah Jenjang Jabatan Akademik (JJA) yang dimiliki. Dari 190.774 dosen nasional, masih terdapat 71.209 dosen yang belum memiliki jabatan akademik, sebagaimana terlihat dalam grafik di bawah ini.



Grafik 4. Kualifikasi JJA Dosen Nasional Tahun 2015

Jumlah mahasiswa nasional sebanyak 4.601.514 yang tersebar di beberapa jenjang pendidikan. Sebaran paling besar berada pada jenjang Sarjana S1 yaitu 3.691.293 mahasiswa.



Grafik 5. Jumlah Mahasiswa secara Nasional Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2015

c. Kualitas Perguruan Tinggi Nasional

Berdasarkan informasi dari hasil ranking perguruan tinggi baik di tingkat Asia maupun dunia, perguruan tinggi nasional dapat dikatakan cukup tertinggal dengan negara lain di dunia, bahkan di Asia Tenggara. Hasil ranking webometrics pada Februari 2016, hanya 3 perguruan tinggi nasional yang berada pada ranking 750 -1000, selebihnya berada pada ranking 1.400 ke atas.

Sementara itu, berdasarkan penilaian QS World University Ranking: Asia 2015, hanya tujuh perguruan tinggi dari Indonesia yang menduduki peringkat 300 besar perguruan tinggi terbaik di Asia. Dari ke tujuh perguruan tinggi tersebut, hanyasatu yang menduduki 100 besar perguruan tinggi terbaik di Asia.

Oleh karena rendahnya kualitas perguruan tinggi nasional, mengakibatkan lulusan yang dihasilkan tidak dapat bersaing secara nasional maupun global, sehingga jumlah pengangguran terdidik terus meningkat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran terdidik lulusan perguruan tinggi pada 2013 sebanyak 434.185 meningkat menjadi 495.143 pada 2014. Kondisi ini menjadi ancaman serius dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2016.

2. Tuntutan Lapangan Pekerjaan

Era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan cepat serta mendunia di bidang informasi dan teknologi telah mempengaruhi peradaban manusia melebihi jangkauan pemikiran sebelumnya. Pengaruh ini terlihat pada pergeseran tatanan sosial, ekonomi dan politik yang memerlukan keseimbangan baru antara nilai-nilai, pemikiran serta cara-cara kehidupan yang berlaku. Pada masa sekarang ini hanya negara yang mempunyai pemahaman

dan kearifan tentang proses, serta rencana menghadapi globalisasi akan mempunyai kesempatan untuk dapat bertahan hidup, produktif dan aman dalam bermasyarakat.

Tingginya daya saing memerlukan kompetensi yang tinggi pula, karena pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dan kompetensi sumberdaya manusianya. Kemajuan manusia ditentukan oleh sumber daya yang ada, sementara itu kualitas sumberdaya manusia tergantung pada kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan suatu elemen yang penting untuk menciptakan sumberdaya yang berkualitas, cerdas, demokratis dan mampu bersaing serta dapat meningkatkan kesejahteraan semua warga Indonesia.

Untuk bisa mengisi peluang kerja, apalagi dengan semakin terbukanya peluang kerja global, dibutuhkan lulusan yang memiliki kualitas yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Untuk itu, perguruan tinggi perlu mensinergikan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja.

Kurikulum berbasis kompetensi dapat menciptakan tamatan yang kompeten dan cerdas dalam membangun identitas, budaya, serta bangsanya, kurikulum ini memberikan dasar-dasar pengetahuan, keterampilan dan pengalaman belajar yang membangun, kompetensi dalam kurikulum dapat memudahkan penyajian pengalaman belajar dengan integrasi mata pelajaran yang sejalan dengan prinsip belajar sepanjang hayat yang membangun. Kurikulum yang berbasis kompetensi secara mendasar dapat menumbuhkan jiwa produktif dan kepemimpinan, dapat dipercaya untuk memenuhi tantangan persaingan serta perubahan teknologi.

Seiring dengan tuntutan globalisasi di atas maka pengembangan kurikulum yang berbasis kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan lapangan kerja, yaitu berkemampuan intelektual, kreatif, mampu menyesuaikan diri dengan perubahan, serta mampu mendayagunakan informasi.

B. KONDISI UNIVERSITAS BAKRIE TAHUN 2016

1. Organisasi

Universitas Bakrie berada di bawah pengelolaan Yayasan Pendidikan Bakrie (YPB). Garis besar susunan organisasi bidang akademik Universitas Bakrie adalah:

- Rektorat:
 1. Rektor
 2. Wakil Rektor Bidang Akademik
 3. Wakil Rektor Bidang Non Akademik
- Lembaga:
 1. Lembaga Penelitian dan Pengembangan
 2. Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat

- Dekanat:
 1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 2. Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
- Program Studi:

1. S2 Manajemen	6. S1 Informatika
2. S1 Manajemen	7. S1 Sistem Informasi
3. S1 Akuntansi	8. S1 Teknik Industri
4. S1 Ilmu Komunikasi	9. S1 Teknik Sipil
5. S1 Ilmu Politik	10. S1 Teknik Lingkungan
	11. S1 Ilmu dan Teknologi Pangan

Sedangkan susunan organisasi untuk tugas pendukung akademik dan non akademik, dibuat sesuai prinsip efisiensi dan kebutuhan Universitas Bakrie.

2. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

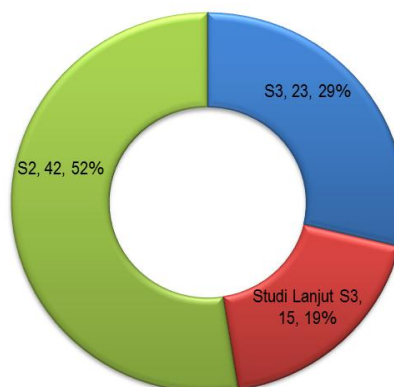
Komposisi Tenaga Pendidik (Dosen) Universitas Bakrie per program studi pada April 2016, sebagai berikut:

Fakultas	Program Studi	Jenjang	Jumlah Dosen*
Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial (FEIS)	Manajemen	S2	6
	Manajemen	S1	14
	Akuntansi	S1	8
	Komunikasi	S1	9
	Politik - HI	S1	8
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer (FTIK)	Informatika	S1	6
	Sistem Informasi	S1	6
	Teknik Industri	S1	7
	Teknik Sipil	S1	5
	Teknik Lingkungan	S1	5
	Ilmu dan Teknologi Pangan	S1	6
Total			80

* termasuk dosen tetap paruh waktu

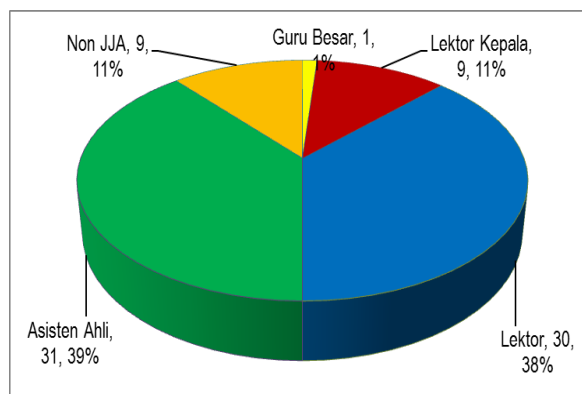
Komposisi Jenjang Pendidikan Dosen Tetap Universitas Bakrie pada April 2016, sebagai berikut:

Pendidikan	Jumlah
Strata Tiga (S3)	23
Studi Lanjut S3	15
Strata Dua (S2)	42
Total	80



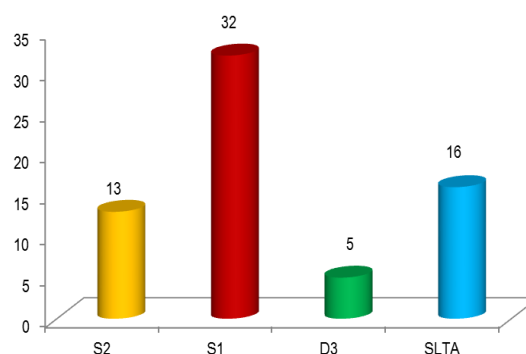
Komposisi Kepangkatan Akademik Dosen Tetap Universitas Bakrie pada April 2016, sebagai berikut:

Kepangkatan	Jumlah
Guru Besar	1
Lektor Kepala	9
Lektor	30
Asisten Ahli	31
Non JJA	9
Total	80



Komposisi pendidikan Tenaga Kependidikan Universitas Bakrie pada April 2016, sebagai berikut:

Pendidikan	Tenaga Adm.	Tenaga Pendukung
Strata Dua (S2)	13	-
Strata Satu (S1)	32	-
Diploma (DIII)	5	-
SLTA	-	16
Jumlah	50	16



3. Mahasiswa

Komposisi Mahasiswa Universitas Bakrie per program studi pada semester genap 2015/2016, sebagai berikut:

Fakultas	Program Studi	Mulai Dibuka	Jumlah
Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial (FEIS)	S2 Manajemen	2014	13
	S1 Manajemen	2006	444
	S1 Akuntansi	2007	218
	S1 Ilmu Komunikasi	2010	453
	S1 Ilmu Politik/HI	2011	118
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer (FTIK)	S1 Informatika	2010	94
	S1 Sistem Informasi	2010	65
	S1 Teknik Industri	2011	156
	S1 Teknik Sipil	2012	66
	S1 Teknik Lingkungan	2012	54
	S1 Ilmu dan Tek. Pangan	2012	67
Total			1.748

4. Lulusan

Lulusan Universitas Bakrie sampai dengan tahun 2012 adalah:

Lulusan	Jumlah	IPK Rata-Rata	Masa Studi Rata-Rata
Wisuda I (Februari 2011)	72	3.45	3.8 Tahun
Wisuda II (Februari 2012)	157	3.48	3.7 Tahun
Wisuda III (Oktober 2013)	247	3.43	4.3 Tahun
Wisuda IV (Oktober 2014)	352	3.40	4.4 Tahun
Wisuda V (Oktober 2015)	343	3.44	4.3 Tahun
Total	130		

5. Ranking Universitas

Ranking Universitas Bakrie dalam peringkat Webometrics (Ranking Web of University) edisi Januari 2016, sebagai berikut:

Tingkat	Ranking	Dari
Nasional (Indonesia)	55	482
Asia Tenggara	182	1.375
Dunia (Global)	4.403	11.999

BAB IV. ANALISIS SWOT

Pada bagian ini akan disampaikan analisis SWOT yang berisi analisis atas kekuatan-kelemahan (*strengths & weaknesses*) dan peluang-ancaman (*opportunities & threats*) per bidang yang dimiliki oleh Universitas Bakrie.

1. Visi, Misi, Nilai, dan Tujuan

Kekuatan:

- a. Visi, Misi, Nilai, dan Tujuan jelas dan realistik.
- b. Komitmen tinggi dari Pembina dan Pengurus Yayasan Pendidikan Bakrie.
- c. Kekuatan jaringan kerjasama dari Kelompok Usaha Bakrie (KUB).
- d. Komitmen tinggi dari Tim Manajemen, Dosen dan Tenaga Kependidikan terhadap kualitas penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar.
- e. Tujuan Universitas Bakrie sejalan dengan tujuan pembangunan nasional, yaitu menghasilkan tekhnopreneur dan tenaga profesional yang unggul.
- f. Memiliki ijin operasional yang dikeluarkan oleh Dikti.
- g. Semua program studi telah terakreditasi oleh BAN PT.
- h. Ketaatan terhadap berbagai rambu-rambu yang diatur dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kelemahan:

- a. Visi, misi, dan tujuan Universitas belum dipahami secara maksimal oleh seluruh sivitas akademika.
- b. Kegiatan monitoring dan evaluasi keberhasilan pencapaian visi, misi, dan tujuan, belum dilakukan secara optimal.
- c. Tradisi akademik belum maksimal.

Peluang:

- a. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan tinggi.
- b. Adanya tawaran kerjasama dari instansi yang memerlukan jasa pendidikan.
- c. Adanya penawaran kerjasama dari program dalam maupun luar negeri yang saling menguntungkan.
- d. Memiliki kesempatan untuk diakreditasi BAN-PT dan Akreditasi Independen.

Ancaman:

- a. Penegakan atas regulasi pemerintah yang belum konsisten.
- b. Budaya instan yang masih kuat di masyarakat.
- c. Persaingan tidak sehat antara penyelenggara pendidikan tinggi sejenis.

2. Bidang Tata Pamong

Kekuatan:

- a. Struktur organisasi dibentuk dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan (efisiensi dan efektivitas) dalam melayani operasional program studi.
- b. Semua posisi dalam struktur dijabat oleh personil yang kompeten.
- c. Hubungan antar staf dibangun melalui jalur formal dan informal.
- d. Pola kepemimpinan berlandaskan pada prinsip nilai-nilai yang dianut oleh Universitas Bakrie yaitu: Inovatif, Profesional, dan Peduli.
- e. Menerapkan penjaminan mutu melalui ISO 9001:2008-IWA2.

Kelemahan

- a. Budaya kerjasama dan iklim akademis belum maksimal.
- b. Belum tersedianya uraian tugas dan tanggungjawab tiap personil yang jelas dan rinci serta belum ada peninjauan ulang secara berkala atas tugas dan tanggungjawab personil.
- c. Penerapan penjaminan mutu ISO 9001:2008 belum dilakukan secara maksimal.

Peluang

- a. Pengembangan kelembagaan masih terbuka luas.
- b. *Benchmark* mekanisme tata pamong pada perguruan tinggi terbaik yang ada di Indonesia maupun di luar negeri.
- c. Kerjasama dengan lembaga pendidikan luar negeri terbuka luas.

Ancaman:

Globalisasi pendidikan yang tidak dapat dihindarkan, secara tidak langsung akan 'menggerus' pasar perguruan tinggi lokal..

3. Bidang Pengelolaan Lembaga

Kekuatan:

- a. Pengambilan keputusan yang bersifat strategis dibuat melalui rapat yang terstruktur sedangkan keputusan yang taktis operasional dapat dibuat sepenuhnya oleh penanggungjawab unit kerja.
- b. Rencana strategis dan operasional dirumuskan, disosialisasikan, dan dipertanggung-jawabkan pada audit kinerja dan forum Rapat Kerja Universitas Bakrie.
- c. Rencana Pengembangan diturunkan dari Rencana Strategis Universitas Bakrie.
- d. Program studi yang diselenggarakan memiliki differensiasi dibanding program sejenis di PT lain.
- e. Pengelolaan keuangan diaudit secara berkala oleh eksternal auditor.
- f. Pengendalian mutu dilakukan dengan menerapkan ISO 9001:2008+IWA2 dan diaudit secara independen oleh internal auditor dan eksternal auditor.
- g. Kebijakan, ketentuan, dan pedoman penyelenggaraan akademik dan administrasi diterbitkan, disebarluaskan, dilaksanakan sepenuhnya dan dievaluasi secara periodik.

Kelemahan:

- a. Pencapaian kinerja lembaga yang belum optimal.
- b. Budaya saling mendukung dan rasa memiliki belum dirasakan maksimal.
- c. Kerjasama institusi dengan pihak eksternal belum dipelihara dan diimplementasikan dengan maksimal.

Peluang:

- a. Masih terbuka untuk membuat pedoman dan aturan penilaian prestasi kerja.
- b. Masih terbuka kesempatan kerjasama institusional dengan pihak luar baik dari dalam maupun luar negeri.
- c. Masih terbuka peluang untuk meningkatkan perolehan umpan balik dari *Stakeholders* melalui pemanfaatan potensi teknologi informasi.

Ancaman:

Pengembangan program studi sejenis dari perguruan tinggi ternama dengan konsentrasi lebih beragam.

4. Bidang Mahasiswa

Kekuatan:

- a. Populasi mahasiswa Universitas Bakrie dari berbagai provinsi di Indonesia.
- b. Menyelenggarakan seleksi penerimaan mahasiswa.
- c. Calon mahasiswa wajib mengikuti program orientasi.
- d. Tersedianya program insentif bagi mahasiswa yang memiliki prestasi tinggi.
- e. Mahasiswa mempunyai kesempatan untuk melatih dirinya melalui kerjasama dalam tim maupun secara individu.
- f. Mahasiswa memiliki kesempatan program kerja paruh waktu yang disediakan Universitas Bakrie.
- g. Terlaksananya pengayaan mahasiswa berbakat.
- h. Mahasiswa dapat menghubungi dosen baik secara langsung di ruang kerja maupun di luar ruang kerja.
- i. Kebebasan mengakses semua sumberdaya yang relevan yang dimiliki oleh Universitas Bakrie.
- j. Mahasiswa memperoleh layanan akademik melalui pengelola program baik melalui tatap muka langsung maupun *online* (melalui e-mail).
- k. Banyak prestasi yang diraih oleh mahasiswa dalam berbagai kompetisi, baik nasional maupun internasional.

Kelemahan:

- a. Acuan referensi bahan ajar mahasiswa masih terbatas.
- b. Belum memiliki mahasiswa yang berasal dari luar negeri.

Peluang:

- a. Kesempatan untuk memperkaya ilmu pengetahuan melalui kunjungan perusahaan dan *guest lecture*.
- b. Jaringan kerjasama dengan Kelompok Usaha Bakrie (KUB) sangat luas.

- c. Tersedianya teknologi informasi yang dapat meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa.
- d. Semakin pesat berkembangnya sentra-sentra bisnis di sekitar lokasi kampus.

Ancaman:

- a. Persaingan antar lembaga pendidikan tinggi, baik dari dalam maupun luar negeri.
- b. Adanya *trend* menurun terhadap minat calon mahasiswa yang berasal dari luar Jabodetabek.
- c. Dimungkinkannya perguruan tinggi asing beroperasi langsung maupun tidak di Indonesia.
- d. Agresivitas perguruan tinggi asing untuk merekrut mahasiswa secara langsung di Jakarta dan kota-kota besar lainnya.

5. Bidang Bimbingan Mahasiswa

Kekuatan:

- a. Setiap mahasiswa memiliki dosen Pembimbing Akademik yang telah ditentukan sejak semester awal.
- b. Kedekatan hubungan antara mahasiswa dengan pembimbing.
- c. Kewajiban bimbingan akademik minimal 3 kali setiap semester.
- d. Selain masalah akademik, mahasiswa dapat melakukan bimbingan masalah pribadi.

Kelemahan:

- a. Efektivitas dosen pembimbing belum maksimal dalam meningkatkan prestasi mahasiswa.
- b. Budaya konseling belum dikembangkan secara utuh.
- c. Belum ada tindak-lanjut dan review atas konseling.

Peluang:

Kesempatan mahasiswa untuk memperbaiki diri dan prestasi akademik.

Ancaman:

Bimbingan yang tidak sesuai akan menurunkan kepercayaan mahasiswa terhadap program.

6. Bidang Sumberdaya Manusia

Kekuatan:

- a. Sistem rekrutmen dan seleksi tenaga pengajar (dosen) serta karyawan non akademik (administratif) berdasarkan standar yang ditetapkan.
- b. Memiliki jumlah dan kualifikasi dosen yang memadai (termasuk yang berpengalaman sebagai praktisi).
- c. Dosen dialokasikan sesuai dengan spesialisasi kompetensinya.
- d. Sebagian matakuliah diajar oleh tim dosen untuk menyeimbangkan antara teori dan aplikasi.

- e. Banyak dosen yang terlibat dalam pembimbingan, baik akademik maupun lainnya.
- f. Dosen terlibat aktif sebagai penguji pada institusi perguruan tinggi dan nara sumber berbagai forum ilmiah di luar institusi.
- g. Memiliki dukungan tenaga non akademik (administratif) yang mencukupi.

Kelemahan:

- a. Masih ada dosen yang direkrut yang tidak memiliki jenjang jabatan akademik.
- b. Rendahnya minat dosen untuk mengurus jenjang jabatan akademik.
- c. Rendahnya minat dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian.
- d. Terbatasnya waktu dari dosen tidak tetap, sehingga porsi penelitian dan pengabdian serta pembimbingan lebih banyak dialokasikan ke dosen tetap.
- e. Kesulitan menjadwalkan dosen tidak tetap (terutama praktisi bisnis).
- f. Perekrutan tenaga non akademik yang tidak sesuai dengan keahliannya.
- g. Adanya kesenjangan pengalaman tenaga non akademik.
- h. Belum tersedia rencana pengembangan dosen dan tenaga non akademik.
- i. Disiplin kerja dosen dan tenaga non akademik belum maksimal.

Peluang :

- a. Terbukanya kesempatan studi lanjut S3 dan kegiatan ilmiah lain melalui program beasiswa dan hibah dari DIKTI dan lainnya.
- b. Terbukanya kesempatan bagi tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensinya melalui skema kerjasama dengan pihak ketiga (KUB, Vendors)
- c. Adanya tunjangan sertifikasi dosen dari Pemerintah.
- d. Praktisi bisnis berusaha menyediakan waktu untuk berkontribusi dalam proses pengajaran.
- e. Tawaran untuk meningkatkan kemampuan metode pengajaran untuk dosen.
- f. Tawaran untuk meningkatkan ketrampilan staf non akademik.

Ancaman :

- a. Adanya tawaran dari pihak luar yang mampu memberikan imbal prestasi yang lebih baik.
- b. Tingginya tingkat persaingan untuk mendapatkan hibah dari DIKTI dan pihak lainnya.

7. Bidang Pendanaan/Keuangan

Kekuatan:

- a. Sumber dana operasional, investasi sarana dan prasarana didukung oleh komitmen Yayasan.
- b. Sebagian mahasiswa memiliki jaminan pembiayaan studi melalui beasiswa dari KUB dan Yayasan.

- c. Pengelolaan sumber dan penggunaan dana dilakukan secara transparan, dan setiap tutup buku dilakukan audit internal dan eksternal.
- d. Universitas Bakrie dapat mengalokasikan dana untuk meningkatkan kualitas SDM dengan mengirim studi lanjut dan/atau lainnya.

Kelemahan:

- a. Universitas Bakrie belum mandiri secara finansial (masih subsidi Yayasan).
- b. Belum semua bagian memiliki perencanaan pendanaan yang baik.
- c. Belum memanfaatkan secara maksimal pendanaan eksternal.
- d. Belum memiliki program/kegiatan yang dapat menjadi sumber pendanaan potensial.

Peluang:

- a. Pengembangan Dana Abadi Universitas Bakrie.
- b. Kerjasama pendanaan dari eksternal untuk program pengabdian kepada masyarakat, penelitian, sponsorship dari berbagai relasi, dan hibah bersaing dari pemerintah.
- c. Budaya efisiensi dan efektivitas masih dapat ditingkatkan.
- d. Permintaan jasa dari pihak ketiga yang dapat dilayani oleh pusat-pusat kegiatan Universitas Bakrie.

Ancaman:

- a. Adanya pesaing (Perguruan Tinggi lain) yang mematok harga dan kualitas rendah.
- b. Daya beli masyarakat cenderung menurun.

8. Bidang Sarana dan Prasarana

Kekuatan:

- a. Memiliki ruang kuliah yang cukup dan nyaman, serta dilengkapi dengan peralatan multimedia yang baik.
- b. Semua dosen dan tenaga non akademik memiliki ruangan kerja yang mencukupi dan nyaman, yang dilengkapi dengan fasilitas yang baik.
- c. Menyediakan buku teks untuk dipinjamkan kepada setiap mahasiswa.
- d. Memiliki ruangan laboratorium dengan teknologi terbaru.
- e. Sistem pengelolaan perpustakaan menggunakan teknologi baru.
- f. Pemeliharaan dan kebersihan sarana dan prasarana, terjaga dengan baik.
- g. Seluruh area Universitas Bakrie memiliki *hotspot* yang memiliki kecepatan memadai.
- h. Memiliki rencana pengembangan sarana dan prasarana.

Kelemahan:

- a. Belum memiliki kampus milik sendiri.
- b. Jumlah judul buku dan eksemplar per judul buku yang tersedia masih terbatas, terutama untuk program studi baru.
- c. Ruangan untuk kegiatan mahasiswa masih terbatas.

- d. Beberapa program studi belum memiliki laboratorium
- e. Variasi sarana olahraga dan seni terbatas.

Peluang:

- a. Yayasan sedang menyediakan sarana dan prasarana kampus yang sangat memadai di kawasan Bogor Nirwana Residence.
- b. Tawaran dari pihak luar untuk menyediakan prasarana yang mengikuti perkembangan teknologi.
- c. Tawaran kerjasama penggunaan sarana dan prasarana dari pihak eksternal.
- d. Tawaran dari pihak luar (*outsourcing*) untuk pemeliharaan (*maintenance*) sarana dan prasarana

Ancaman:

- a. Adanya sarana dan prasarana dari penyelenggara pendidikan lainnya yang lebih baik.
- b. Laju perkembangan teknologi sarana dan prasarana sangat cepat.

9. Bidang Kurikulum: Rancangan, Isi, dan Implementasi

Kekuatan:

- a. Kurikulum Universitas Bakrie sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan sasaran pemerintah, yaitu membentuk masyarakat yang memiliki jiwa dan semangat berwirausaha.
- b. Kurikulum Universitas Bakrie dirancang sesuai dengan visi, misi, nilai dan tujuan Universitas Bakrie, yaitu membentuk pribadi yang memiliki percaya diri tinggi, cakap, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang bertanggungjawab terhadap kesejahteraan masyarakat Indonesia.
- c. Pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara periodik minimal 2 (dua) tahun sekali, dengan mengikutsertakan dan memperhatikan masukan dari *stakeholders*.
- d. Isi dan Implementasi kurikulum diarahkan untuk meningkatkan profesionalisme dalam bidang bisnis dan teknologi, serta senantiasa memasukkan nilai-nilai kewirausahaan pada setiap matakuliah.
- e. Implementasi kurikulum memberikan ruang gerak bagi mahasiswa untuk mengembangkan wawasan keilmuan dan potensi diri dengan ditunjang oleh sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan mutakhir.
- f. Kurikulum dirancang dan diampu oleh tenaga pengajar yang berpengalaman dalam praktik dan menguasai bidang keilmuannya.
- g. Struktur dan isi kurikulum dirancang secara terintegrasi dan holistik.

Kelemahan :

- a. Studi kasus yang diangkat dari dunia bisnis riil Indonesia, belum tersedia secara lengkap, khususnya untuk menunjang kurikulum yang berfokus pada kewirausahaan.
- b. Belum dibukanya konsentrasi (peminatan khusus) untuk masing-masing jurusan.

- c. Kurikulum yang dibuat cenderung berbiaya tinggi karena memiliki muatan dan kekhususan yang baik.

Peluang:

- a. Kesiadaan pakar baik dari praktisi maupun akademisi untuk diajak kerjasama dalam pengembangan kurikulum maupun tenaga pengajar.
- b. Perkembangan permintaan untuk kurikulum yang berfokus kewirausahaan semakin tinggi.
- c. Perubahan lingkungan bisnis, teknologi dan ilmu pengetahuan yang sangat cepat.

Ancaman:

- a. Perubahan lingkungan bisnis, teknologi dan ilmu pengetahuan yang sangat cepat.
- b. Jumlah beban studi dari pesaing yang cenderung minimalis.
- c. Daya beli masyarakat terhadap pendidikan dengan kurikulum yang memiliki muatan dan kekhususan yang baik, tergolong rendah.

10. Bidang Suasana Akademik

Kekuatan:

- a. Lingkungan dan ruang pembelajaran didesain sangat estetik, bersih dan nyaman, serta dilengkapi dengan fasilitas keamanan dan prosedur keselamatan yang sangat lengkap.
- b. Disediakan forum ilmiah bagi mahasiswa dan atau dosen untuk menyampaikan gagasan, pendapat, baik yang dikelola oleh program studi maupun oleh mahasiswa.
- c. Waktu rehat, biasanya digunakan untuk diskusi informal antar sivitas akademika.
- d. Perkuliahan diselenggarakan secara teratur, dengan dilandasi pola hubungan kolegial profesional antar mahasiswa dengan dosen.
- e. Dosen dan mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan topik penelitian sesuai dengan kompetensinya.
- f. Dosen dapat meneliti baik secara mandiri swadana maupun melalui Lembaga Penelitian dan memublikasikannya melalui jurnal atau buku yang diterbitkan Universitas Bakrie maupun jurnal atau buku di luar Universitas Bakrie.
- g. Mahasiswa aktif ikut menentukan topik-topik seminar/kegiatan dan menyelenggarakannya.
- h. Karya ilmiah dosen dinilai oleh tim *reviewer* yang ditunjuk, sedangkan ketaatan terhadap akademik dinilai oleh Senat Universitas Bakrie.
- i. Perilaku etis sivitas akademika berpedoman pada etika pergaulan Universitas Bakrie.

Kelemahan:

Tidak dapat menampung dan menyalurkan seluruh kreativitas sivitas akademika karena keterbatasan waktu dan dana.

Peluang:

- a. Sistem yang terbuka bagi pengembangan kreativitas sivitas akademika.
- b. Masih terbuka kesempatan untuk bekerjasama dengan institusi lain dalam rangka pengembangan etika dan perilaku keilmuan seluruh sivitas akademika.
- c. Menyelenggarakan seminar/kegiatan yang wajib dilakukan oleh setiap mahasiswa.

Ancaman:

- a. Semakin banyak munculnya lembaga yang menawarkan jasa pembuatan karya ilmiah.
- b. Maraknya budaya plagiarisme.

11. Bidang Proses Pembelajaran

Kekuatan:

- a. Bahan dan sumber ajar diperbarui secara periodik.
- b. Rencana belajar dituangkan secara formal dalam silabus dan SAP, disampaikan melalui proses belajar yang teratur dalam 16 kali pertemuan.
- c. Kemajuan proses belajar-mengajar dievaluasi secara teratur dan konsisten dengan menggunakan berbagai metode dan kriteria penilaian, dan dilakukan secara transparan.
- d. Pembimbingan dilaksanakan secara maksimal melalui tatap muka.

Kelemahan:

- a. Pembelajaran yang melibatkan institusi luar kampus belum optimal.
- b. Belum optimal memanfaatkan media pembelajaran yang disediakan.

Peluang:

- a. Meningkatkan proses pembelajaran interaktif melalui pemanfaatan teknologi multimedia, termasuk *e-learning*.
- b. Meningkatkan proses belajar-mengajar melalui kerjasama dengan institusi luar kampus.

Ancaman:

- a. Semakin banyak program studi sejenis dengan biaya dan kualitas yang rendah.
- b. Belum adanya lembaga yang berperan sebagai *clearing house* atas karya akhir mahasiswa.

12. Bidang Evaluasi Pembelajaran

Kekuatan:

- a. Evaluasi pembelajaran mengacu pada SOP yang telah ditetapkan.

- b. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui sistem penjaminan mutu pada tingkat program studi dan fakultas.
- c. Rencana program pengembangan SDM, Financial, Sarana dan Prasarana dituangkan secara formal dalam Rencana Kerja Tahunan dan implementasinya dievaluasi secara periodik. Prosedur dan mekanisme penyusunan rencana program dan evaluasinya diatur oleh Universitas Bakrie.
- d. Studi kepuasan mahasiswa dilakukan secara teratur setiap semester melalui EDOM dan studi kepuasan Alumni pada saat lulus. Hasil studi dijadikan dalam perumusan kebijakan program studi, termasuk kurikulum.

Kelemahan:

- a. Karena baru meluluskan beberapa Alumni, upaya program studi untuk mendapatkan respon dari pengguna Alumni dalam studi kepuasan pengguna Alumni belum maksimal.
- b. Evaluasi pembelajaran belum dilaksanakan secara komprehensif.

Peluang:

Terbuka kesempatan untuk bekerjasama dengan berbagai macam institusi yang memiliki orientasi yang sama untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Ancaman:

Tingkat partisipasi pengguna Alumni masih rendah dalam merespon studi kepuasan pengguna Alumni yang dilaksanakan oleh program studi.

13. Bidang Penelitian, Publikasi, Karya Akhir, Abdimas, dan Hasil Lainnya

Kekuatan:

- a. Universitas memiliki lembaga yang khusus mengurus penelitian dan pengabdian dosen.
- b. Hasil penelitian dosen dari berbagai disiplin dalam lingkup ilmu telah dipublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional.
- c. Secara reguler para dosen menerbitkan topik-topik penelitian mutakhir untuk diteliti baik oleh mahasiswa maupun dosen.
- d. Universitas telah mengalokasikan dana penelitian untuk dosen.
- e. Tersedia beberapa jurnal internal sebagai sarana untuk hasil penelitian dosen.
- f. Dosen dan mahasiswa terlibat dalam tim penelitian dan pengabdian masyarakat.
- g. Karya Akhir mahasiswa dibuat secara mandiri berdasarkan permasalahan riil yang dihadapi industri sesuai dengan orientasi program studi dan kebutuhan masyarakat masa kini.
- h. Universitas telah dipercaya oleh pihak eksternal untuk mengelola hibah penelitian dan pengabdian.

Kelemahan:

- a. Komitmen dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian, masih tergolong rendah.
- b. Masih terbatas hasil penelitian yang diterbitkan dalam jurnal nasional dan internasional.
- c. Jurnal internal sebagai media publikasi hasil karya dosen, belum terakreditasi.
- d. Penjaringan dan pemanfaatan sumber pendanaan penelitian dan pengabdian dari pihak eksternal belum digali secara maksimal.

Peluang:

- a. Kerjasama penelitian dan pendanaan dengan berbagai institusi baik dari dalam maupun luar negeri.
- b. Kerjasama publikasi dengan berbagai jurnal nasional maupun internasional.
- c. Adanya tuntutan untuk selalu mempublikasikan hasil penelitian dalam rangka pemenuhan kualifikasi institusi.
- d. Kedekatan hubungan dengan Kelompok Usaha Bakrie (KUB) untuk menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Ancaman:

- a. Ketidakterbukaan sumber-sumber data bagi kepentingan penelitian.
- b. Pandangan masyarakat Indonesia yang cenderung menghargai peneliti asing.
- c. Penelitian tidak dimanfaatkan/digunakan, hanya untuk memenuhi kewajiban saja.

14. Bidang Sistem Informasi

Kekuatan:

- a. Sebagian besar data proses pembelajaran dapat diakses melalui portal BIG dengan password masing-masing.
- b. Program studi didukung perangkat sistem informasi yang sangat baik untuk proses pembelajaran, yang dilengkapi dengan *original software*.
- c. Tersedia jaringan lokal (*Local Area Network*) yang dapat diakses selama 24 jam yang mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengelolaan program.
- d. Tersedia *homepage* Universitas Bakrie yang selalu diperbarui.
- e. Tersedia jaringan *hotspot (wifi)* dengan kecepatan baik, yang dapat diakses oleh seluruh sivitas akademika Universitas Bakrie.

Kelemahan:

- a. Seluruh informasi belum dipublikasikan secara *up to date* dalam *homepage* Universitas Bakrie.
- b. Kecanggihan teknologi sistem informasi yang dimiliki Universitas Bakrie belum dimanfaatkan secara optimal.
- c. Hasil karya ilmiah seluruh sivitas akademika belum dipublikasikan melalui website Universitas Bakrie.

Peluang:

- a. Teknologi Informasi yang berkembang cepat, baik *software* maupun *hardware* membuka kesempatan untuk meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar, penelitian, dan pengelolaan program studi.
- b. Pengembangan *homepage* Universitas Bakrie menjadi media yang informatif bagi seluruh *stakeholder*.
- c. Masih terbuka kesempatan untuk bekerjasama dengan pihak ketiga dalam pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi.

Ancaman:

- a. Semakin banyak varian virus/hacker yang dapat mengganggu bahkan merusak sistem informasi yang berbasis jaringan komputer.
- b. Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat menimbulkan kebutuhan konversi dengan biaya yang mahal.

15. Bidang Lulusan

Kekuatan:

- a. Lulusan Universitas Bakrie akan memiliki keunggulan *soft* dan *hard skill* yang baik, khususnya dalam bidang *entrepreneurship*.
- b. Lulusan Universitas Bakrie memiliki rata-rata IPK yang tinggi.
- c. Hampir 100% lulusan Universitas Bakrie sudah bekerja atau memiliki usaha.

Kelemahan:

- a. Lulusan Universitas Bakrie masih sedikit karena karena masih baru.
- b. Lulusan belum tersinergikan secara baik untuk kemajuan dan pengembangan Universitas Bakrie.

Peluang:

Terbuka kesempatan untuk membentuk wadah komunikasi alumni yang baik.

Ancaman:

- a. Disinyalir semakin banyak program sejenis yang meluluskan peserta programnya dengan cepat dan mudah, tanpa memperhitungkan kualitas.
- b. Keterbatasan lapangan kerja yang tersedia.

16. Bidang Keberlanjutan

Kekuatan:

- a. Dukungan (komitmen) yang tinggi dari Yayasan.
- b. Sarana dan prasarana tercukupi sesuai kebutuhan.
- c. Sumberdaya manusia yang memadai, yaitu 100% tenaga pengajar berpendidikan minimal S2, dan tenaga non akademik (administratif) rata-rata berpendidikan S1.

Kelemahan:

- a. Belum memiliki kampus milik sendiri.
- b. Komitmen tenaga pengajar dan administratif belum teruji.
- c. Tren penerimaan mahasiswa baru cenderung menurun.

d. Pengalaman mengelola perguruan tinggi masih tergolong baru.

Peluang:

- a. Adanya kesamaan tujuan *stakeholders* untuk membawa Universitas Bakrie menuju visi dan misi.
- b. Meningkatnya minat lulusan SMU untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Ancaman:

- a. Regulasi pemerintah yang cepat berubah.
- b. Persaingan tidak sehat dari kompetitor.

BAB V. STRATEGI PENGEMBANGAN

Pada bagian ini akan disampaikan Strategi Pengembangan Universitas Bakrie untuk tahun 2016 – 2020, yang mengacu pada butir-butir Analisis SWOT di atas.

1. Visi, Misi, Nilai, dan Tujuan

Rekomendasi Strategis:

- a. Meningkatkan dan mengembangkan kesadaran tradisi akademik.
- b. Mengembangkan *diffrensiasi* program studi.
- c. Merencanakan dan melaksanakan monitoring program studi secara periodik.

2. Bidang Tata Pamong

Rekomendasi Strategis:

- a. Membuat dan meninjau secara priodik atas uraian kerja setiap unit/personil.
- b. *Benchmarking* pada PT terbaik Nasional dan Internasional.
- c. Meningkatkan komitmen seluruh *stakeholders* untuk penerapan standar mutu - ISO 9001:2008 - IWA2.
- d. Menyelaraskan sistem pembelajaran dengan standar kualifikasi nasional dan selalu mengantisipasi ketidaksesuaian tata pamong dengan regulasi pemerintah.

3. Bidang Pengelolaan Lembaga

Rekomendasi Strategis:

- a. Meningkatkan produktivitas unit atau lembaga yang ada.
- b. Meningkatkan kesadaran *stakeholders* akan efisiensi dan efektifitas pengelolaan Universitas Bakrie.
- c. Meningkatkan daya saing program studi, lulusan, dosen dan tenaga kependidikan melalui pemanfaatan *resource* yang dimiliki.
- d. Menyelenggarakan konsentrasi atau program studi (S1/S2) yang memiliki *diffrensiasi* dan sangat dibutuhkan masyarakat.
- e. Melaksanakan akreditasi program studi sebelum meluluskan mahasiswa.
- f. Menjalinkan kerjasama nyata dengan pihak eksternal.
- g. Mengembangkan sikap rasa memiliki terhadap Universitas Bakrie.

4. Bidang Kemahasiswaan

Rekomendasi Strategis:

- a. Memperkenalkan alumni yang dianggap berhasil sebagai acuan mahasiswa dan calon mahasiswa Universitas Bakrie.
- b. Melakukan *marketing* yang mampu menarik mahasiswa reguler (berbayar).
- c. Meningkatkan pendekatan dan promosi ke sekolah-sekolah yang potensial.

5. Bimbingan dan Konseling Mahasiswa

Rekomendasi Strategis:

- a. Meningkatkan intensitas pertemuan dan membangun hubungan positif antara Dosen PA dengan mahasiswa.
- b. Meningkatkan peran Dosen PA sebagai pembimbing akademik yang baik dan terarah.

6. Bidang Sumberdaya Manusia

Rekomendasi Strategis:

- a. Penerimaan dosen (tetap/tidak tetap) difokuskan pada dosen yang linear dan sudah memiliki jenjang jabatan akademik.
- b. Menerapkan KPI (*key performance index*) terhadap semua karyawan, sebagai masukan dalam pemberian balas jasa.
- c. Memberikan sanksi terhadap dosen yang tidak melakukan tugas penelitian dan pengabdian, seperti yang tercantum dalam EWMP per semester.
- d. Melakukan pengembangan SDM yang terarah sesuai dengan kebutuhan dan kepatutan.
- e. Peninjauan kesejahteraan karyawan secara reguler, baik intrinsik maupun ekstrinsik.

7. Bidang Pendanaan/Keuangan

Rekomendasi Strategis:

- a. Meningkatkan kerjasama pendanaan oleh pihak ketiga untuk memfasilitasi proses belajar-mengajar, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- b. Merencanakan dan melaksanakan setiap kegiatan dengan prinsip efisiensi dan efektivitas.
- c. Meningkatkan penjualan jasa pusat-pusat kegiatan Universitas Bakrie.

8. Bidang Sarana dan Prasarana

Rekomendasi Strategis:

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana, seiring dengan pembukaan program studi baru.
- b. Menjaga kemutakhiran sarana dan prasarana sesuai kebutuhan.
- c. Memelihara sarana dan prasarana (*outsourcing*).

9. Bidang Kurikulum: Rancangan, Isi, dan Implementasi

Rekomendasi Strategis:

- a. Pengembangan kurikulum dan konsentrasi yang memiliki differensiasi dan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/masyarakat dengan selalu patuh pada regulasi pemerintah.
- b. Melakukan evaluasi terhadap implementasi kurikulum secara reguler.

- c. Pengembangan metode pembelajaran dengan *case study* dan *research study*.
- d. Memfasilitasi penulisan kasus-kasus bisnis riil Indonesia dan mancanegara.

10. Bidang Suasana Akademik

Rekomendasi Strategis:

- a. Meningkatkan dukungan pimpinan terhadap kreativitas sivitas akademika.
- b. Meningkatkan harmonisasi hubungan antar sivitas akademika Universitas Bakrie.
- c. Memperkuat pengembangan etika & perilaku keilmuan.
- d. Meningkatkan penyelenggaraan kegiatan/seminar dengan panitia/peserta yang melibatkan berbagai elemen di Universitas Bakrie.

11. Bidang Proses Pembelajaran

Rekomendasi Strategis:

- a. Meningkatkan pengendalian mutu proses belajar-mengajar.
- b. Meningkatkan pemanfaatan teknologi yang disediakan untuk proses belajar-mengajar.
- c. Membuat dan *update* database alumni, serta melakukan *treacer study* secara periodik.

12. Bidang Evaluasi Pembelajaran

Rekomendasi Strategis:

- a. Meningkatkan komitmen semua karyawan untuk menerapkan sistem penjaminan mutu yang telah dibuat dan diberlakukan di Universitas Bakrie.
- b. Meningkatkan upaya dalam menemukan hasil kepuasan pengguna lulusan.

13. Bidang Penelitian, Publikasi, Karya Akhir, Abdimas, dan Hasil Lainnya

Rekomendasi Strategis:

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa Universitas Bakrie dalam rangka menuju Pusat Pemikiran Isu Strategi Nasional.
- b. Meningkatkan publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional.
- c. Meningkatkan pemanfaatan sumber dana eksternal untuk penelitian dan pengabdian masyarakat.
- d. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dengan pihak eksternal (lembaga pendidikan dan non pendidikan).

14. Bidang Sistem Informasi

Rekomendasi Strategis:

- a. Meningkatkan peran website Universitas Bakrie sebagai media promosi dan informasi yang *up to date*.
- b. Mengembangkan website untuk hasil karya ilmiah dan kegiatan-kegiatan lainnya di Universitas Bakrie.
- c. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi yang tersedia untuk proses pembelajaran.
- d. Meningkatkan proteksi dan efisiensi pemanfaatan teknologi informasi yang dimiliki Universitas Bakrie.

15. Bidang Lulusan

Rekomendasi Strategis:

- a. Meningkatkan sinergi dengan alumni dalam rangka pengembangan Universitas Bakrie.
- b. Merealisasikan program kerjasama dengan alumni.

16. Bidang Keberlanjutan

- a. Meningkatkan komitmen dan *sense belonging* seluruh sivitas akademika untuk mencapai tujuan Universitas Bakrie.
- b. Meningkatkan kemampuan pendanaan dengan merekrut mahasiswa reguler (berbayar).
- c. Meningkatkan adaptasi dengan globalisasi pendidikan.

BAB VI. PENUTUP

Rencana Strategis Universitas Bakrie tahun 2016-2020 adalah dasar pembuatan Rencana Operasional dan Anggaran Tahunan. Semua rencana institusi yang belum sesuai dengan rencana strategis ini akan diselaraskan. Sedangkan pendanaan implementasi renstra ini berasal dari anggaran institusi, dana masyarakat, dan sumber-sumber lainnya.

Dalam keadaan terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi, sehingga renstra menghadapi kendala besar untuk implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan institusi, yang diajukan kepada Yayasan untuk mendapat persetujuan.

Rencana strategis ini akan dijabarkan dalam Rencana Operasional dan akan dilengkapi dengan indikator kinerja untuk mengevaluasi keberhasilan program-programnya.